

**PENYIMPANGAN SOSIAL  
DALAM NOVEL *HATI YANG BERCAHAYA*  
KARYA WIWID PRASETYO**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**LENI MARLINA  
NIM 2008/04598**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Penyimpangan Sosial dalam Novel *Hati yang Bercahaya* Karya  
Wiwid Prasetyo  
Nama : Leni Marlina  
NIM : 2008/04598  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

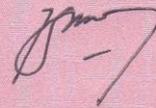
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



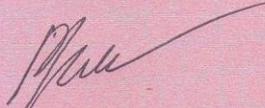
Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum.  
NIP 19520706 197603 1 008

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S. M.A.  
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 196610 19199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Leni Marlina

NIM : 2008/04598

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

### **Penyimpangan Sosial dalam Novel *Hati yang Bercahaya* Karya Wiwid Prasetyo**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

- |               |   |         |
|---------------|---|---------|
| 1. Ketua      | : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.        | 1 ..... |
| 2. Sekretaris | : M. Ismail Nst., S.S., M.A.            | 2 ..... |
| 3. Anggota    | : Prof. Dr.Harris Effendi Thahar, M.Pd. | 3 ..... |
| 4. Anggota    | : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.                | 4 ..... |
| 5. Anggota    | : Zulfikarni, S.Pd., M.Pd.              | 5 ..... |

## ABSTRAK

**Leni Marlina 2013.** “Penyimpangan Sosial Dalam Novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo*”. Skripsi program studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan” (1) Penyimpangan sosial terhadap norma-norma yang berlaku dalam masyarakat yang terdapat dalam Novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo*; (2) Penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam Novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo*; (3) Akibat terjadinya penyimpangan sosial yang terdapat dalam Novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan mimesis. Untuk melihat bagaimana persamaan sosial yang ada dalam Novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo*, penelitian dilakukan dengan cara menganalisis Novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo* sebagai objek kajian penelitian dengan langkah-langkahnya; (1) mendeskripsikan struktur Novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo*, (2) mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menyimpang dari segi aspek sosial yang dilakukan oleh setiap tokoh dalam novel tersebut; (3) mengambil kesimpulan dari hasil interpretasi kritikan perilaku tokoh yang menyimpang.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo* memperlihatkan terdapatnya penyimpangan-penyimpangan sosial yang terdapat dalam norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari tokoh-tokoh dalam novel tersebut, walaupun akhirnya ia dapat kembali kejalan yang benar setelah perbuatan yang telah dilakukannya.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan sukur kepada tuhan yang maha esa, karena rahmad dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini berjudul “Penyimpangan Sosial yang terdapat dalam novel *Hati yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo*”. Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs.Bakhtaruddin Nst.,M.Hum. selaku Pembimbing (1), dan M.Ismail.,M.A. Selaku pembimbing (II), yang telah memberikan bimbingan baik berupa saran maupun kritik yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ngusman, M. Hum selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bapak Zulfadhli.S.S, M.A. Selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, tim penguji skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Novel Sebagai Objek Kajian .....	8
2. Struktur Novel .....	9
3. Pendekatan Analisis Sastra .....	12
4. Kajian Sosiologi Sastra .....	14
5. Penyimpangan Sosial dalam Sastra .....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	27
B. Data dan Sumber Data .....	27
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Pengabsahan Data .....	28
F. Metode dan Teknik Pengabsahan Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	30
1. Analisis Cerita .....	30
2. Penyimpangan Sosial .....	40
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	71
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	72
<b>LAMPIRAN</b> .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sinopsis novel <i>Hati yang Bercahaya</i> .....	73
Lampiran 2	Tabel Inventarisasi Data Tentang Bentuk Penyimpangan Sosial dalam Novel <i>Hati yang Bercahaya</i> Karya Wiwid Prasetyo .....	75
Lampiran 3	Tabel Inventarisasi Data Tentang Penyimpangan-penyimpangan Sosial dalam Novel <i>Hati yang Bercahaya</i> Karya Wiwid Prasetyo .....	79

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampaiannya. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreatifitas manusia. Sebuah karya sastra dipersiapkan sebagai ungkapan realitas kehidupan dan konteks penyajiannya disusun secara terstruktur, menarik, serta menggunakan media bahasa berupa teks yang disusun melalui refleksi pengalaman dan pengetahuan secara potensial memiliki berbagai macam bentuk representasi kehidupan.

Karya sastra memiliki objek yang berdiri sendiri, terikat oleh dunia dalam kata yang diucapkan pengarang berdasarkan realitas sosial dan pengalaman pengarang. Dalam karya sastra, seorang pengarang sepenuhnya berkuasa membicarakan, mengupas serta memutarbalikan kehidupan manusia. Melalui karya sastra seorang pengarang bermaksud menyampaikan informasi, gambaran atau pesan tertentu kepada pembaca.

Sebagai karya seni kreatif, karya sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia (Semi, 1988:8). Sepanjang sejarah kehidupan manusia karya sastra terus bergerak, tumbuh dan berkembang. Dalam karya sastra, manusia dan segala permasalahan hidupnya menjadi objek penciptaan karya sastra itu sendiri. Salah satu dari karya sastra adalah novel.

Novel merupakan salah satu ragam prosa di samping cerpen dan romanselain puisi dan drama, di dalamnya terdapat peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya secara sistematis serta terstruktur. Novel juga merupakan salah satu alat untuk menyampaikan realitas sosial dalam masyarakat karena novel sebagai salah satu prosa yang dapat membantu manusia untuk mengerti dan memahami sebagai persoalan kehidupan melalui penggambaran tokoh serta pesan-pesan moral, sosial, psikologi, kultural yang terkandung di dalamnya. Banyak novel Indonesia yang telah banyak menghasilkan buah karyanya dalam bentuk novel salah satunya adalah Wiwid Prasetyo.

Wiwid Prasetyo adalah seorang pengarang yang telah mampu mengangkat permasalahan dan penyimpangan-peyimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Di samping novelnya *Hati yang Bercahaya* yang diterbitkan oleh Sabil terdiri atas 283 halaman, ia juga telah menghasilkan beberapa novel diantaranya *Orang Miskin Dilarang Sekolah* dan *Sup Tujuh Samudra* (DIVA Press, 2011), dan juga karya-karyanya yang berkolaborasi dengan menulis lain diantaranya adalah Majalah anak-anak. Damono(1978:56), menyatakan bahwa seorang pengarang yang memiliki tekad kepekaan yang tinggi, karya sastra pasti juga mencerminkan penyimpangan sosial yang terjadi dalam masyarakat

Novel ini telah mampu mengangkat permasalahan sosial yang banyak ditemui pada saat ini, terutama sekali di lingkungan masyarakat, adakalanya dijadikan untuk hal-hal yang bersifat tercela yang tak semestinya dilakukan di kalangan masyarakat. Hal tersebut terlihat jelas seperti apa yang telah diceritakan oleh Wiwid Prasetyo didalam Novel *Hati yang Bercahaya* ini. Dalam Novel *Hati*

*yang Bercahaya*, Wiwid Prasetyo menceritakan suatu problema dan penyimpangan sosial yang terjadi dikalangan masyarakat.

Permasalahan sosial yang di angkat dalam Novel *Hati yang Bercahaya* disampaikan melalui tokoh-tokoh yang multi peran. Seperti seorang suami yang rela meninggalkan istrinya demi berjihat. Hal ini terlihat dalam melakukan interaksi dengan tokoh-tokoh lain, sesuatu penyimpangan sosial yang terjadi dalam novel tersebut. Bentuk-bentuk gejala sosial seperti itu seharusnya mendorong peneliti untuk melakukan kejadian-kejadian sosial dalam *Hati yang Bercahaya karya Wiwid Prasetyo* ini. Karena itu dengan adanya novel ini dapat menambah wawasan dan membuka kembali cakrawala-cakrawala kehidupan yang selama ini tertutup keberadaannya terutama bagi peneliti sendiri, ataupun penikmat sastra.

Dalam penghasilan sebuah karya sastra pengarang mampu memberikan fakta yang aktual menjadi fakta yang artistik. Fakta yang artistik tersebut mencerminkan keadaan sosial yang sesungguhnya. Hal ini dimanfaatkan pengarang lewat kreatifitasnya yang tinggi, dapat memanfaatkan nilai-nilai sosial dalam masyarakat untuk dijadikan ide utama karyanya diekspresikan melalui karya sastra.

Masalah sosial yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat membuat kritik sastra menjadi suatu hal yang penting untuk menjadi alat penyeimbang terhadap penyimpangan kehidupan sosial masyarakat tersebut. Penyimpangan terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu hal yang di anggap perlu, karena dengan adanya

penyimpangan tersebut diharapkan akan dapat diambil manfaatnya oleh pembacanya. Penyimpangan sosial juga dapat dijadikan sebagai alat penyadaran bagi individu atau masyarakat yang menjadi faktor di dalam permasalahan tersebut.

Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dapat dinikmati, dipahami dan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat penikmat sastra. Hal ini disebabkan oleh karena sastra dapat menampilkan gambaran kehidupan, sedangkan kehidupan itu sendiri merupakan suatu kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Jadi karya sastra adalah cerminan dari segala peristiwa dan kenyataan yang ada.

Karya sastra tidak dapat dipahami secara menyeluruh apabila dipisahkan dari lingkungan, kebudayaan, dan peradaban yang telah menghasilkannya, Tetapi harus dipelajari dalam konteks yang seluas-luasnya. Setiap karya sastra adalah hasil dari pengaruh timbal balik yang rumit dan faktor-faktor sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat. Pada hakekatnya karya sastra adalah karya kreatif.

Dalam hidup bermasyarakat manusia tidak lepas dari nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku, begitu juga dengan sastra. Novel salah satu genre sastra yang mencerminkan norma, yaitu ukuran perilaku oleh masyarakat diterima sebagai cara yang benar untuk bertindak dan menyimpulkan sesuatu novel juga mencerminkan nilai-nilai yang secara sadar di usahakan untuk dilaksanakan oleh masyarakat. Dalam penciptaan karya sastra, sastra satu-satunya novel yang di dalam pembuatannya pengarang kebanyakan membahas masalah-masalah kehidupan yang terjadi dalam masyarakat, hal ini dilihat dari setiap unsur-unsur cerita baik itu penokohan, perwatakan, dan masalah-masalah yang diangkat di dalamnya.

Sastra juga lahir disebabkan ketertarikan pengarang terhadap realitas kehidupan masyarakat yang ada disekitarnya, juga disebabkan ketertarikannya terhadap masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat yang berlangsung pada saat itu. Semi (1993:1) mengatakan bahwa sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari sepanjang zaman.

Melihat persoalan yang dipaparkan pada novel *Hati yang Bercahaya* tersebut. Penulis menganggap penting untuk meneliti penyimpangan sosial masing-masing tokoh yang disampaikan pengarang dalam Novel *Hati yang Bercahaya*. Novel ini dipilih karena ceritanya menggambarkan kisah kehidupan yang sesuai dengan kenyataan yang sangat mengandung masalah sosial.

Banyak masalah sastra yang ditemukan dalam novel *Hati yang Bercahaya* karya **Wiwid Prasetyo** seperti: masalah hukum, masalah percintaan, masalah keluarga, masalah penyalagunaan kekuasaan dan wewenang, masalah pergaulan, masalah kesetiaan.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian akan difokuskan pada penyimpangan sosial yang terdapat dalam Novel *Hati yang Bercahaya* karya Wiwid Prasetyo. Masalah ini dianggap penting untuk di bahas karena hubungan dengan kehidupan masyarakat yang tercermin dalam kehidupan nyata. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha melihat sejauh mana penyimpangan sosial tersebut tercermin dalam novel *Hati yang Bercahaya* karya **Wiwid Prasetyo**.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan peneliti, yaitu bagaimana bentuk penyimpangan sosial yang terdapat dalam novel *Hati yang Bercahaya* karya Wiwid Prasetyo.

### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut. (1) Bagaimana bentuk penyimpangan sosial terhadap norma-norma yang berlaku dalam masyarakat yang terdapat dalam Novel *Hati yang Bercahaya* karya Wiwid Prasetyo? (2) Bagaimana penyebab terjadinya penyimpangan sosial yang terdapat dalam novel *Hati yang Bercahaya* karya Wiwid Prasetyo? (3) Bagaimana akibat terjadinya penyimpangan sosial yang terdapat dalam Novel *Hati yang Bercahaya* karya Wiwid Prasetyo yang disarankan pengarang?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penyimpangan sosial terhadap norma-norma yang berlaku dalam masyarakat yang terdapat dalam Novel *Hati yang Bercahaya* karya Wiwid Prasetyo, (2) mendeskripsikan penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam novel *Hati yang Bercahaya*, (3) mendeskripsikan akibat penyimpangan sosial yang terdapat dalam Novel *Hati yang Bercahaya* karya Wiwid Prasetyo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak: (1) bidang pendidikan, dapat digunakan oleh guru-guru sastra untuk meningkatkan apresiasi sastra disekolah, dan semua pihak yang memerlukan bahan sebagai referensi, (2) pembaca, diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan tentang nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra, (3) peneliti sendiri, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis karya sastra, khususnya permasalahan sosial.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari keraguan dalam penelitian ini dan sebagai panduan dalam memahami istilah, maka perlu dijelaskan batasan sebagai berikut, (1) penyimpangan adalah kajian masyarakat yang tidak merakyat sebagai konflik di masyarakat, (2) sosial dalam hidup dalam kelompok tidak sendiri-sendiri atau berkenaan dengan orang-orang yang hidup suatu masyarakat tertentu, (3) penyimpangan sosial adalah “jarak” yang terjadi di masyarakat disebabkan oleh perbedaan status sosial, maupun status ekonomi yang ada di tengah-tengah masyarakat.